



KAGUMI PERUBAHAN MALIOBORO

Warga Berkirim Surat Apresiasi Disbud Kota

YOGYA (KR) - Perubahan wajah kawasan Malioboro pascapenataan Pedagang Kaki Lima (PKL) mengundang kekaguman masyarakat dan wisatawan. Pengalaman berkesan selama di ikon Kota Yogyakarta bahkan mereka tuangkan dalam surat dan kartu pos yang mereka kirimkan ke Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Seperti Juan dari Jakarta menyampaikan setiap bawa rombongan ke Yogya selalu minta ke Malioboro. "Bangga dengan Malioboro yang selalu bersolek secara dinamis. Tetap memegang teguh nilai-nilai luhur Kota Yogya lintas generasi.



KR-Istimewa

Contoh sebagian surat dan kartu pos kiriman dari warga ke Disbud Kota Yogya.

"Tabik!" tandasnya.

Senada disampaikan pengirim yang mengaku pernah tinggal di Yogya, "Bagiku, nama Malioboro menjadi tempat yang paling iconic untuk Yogyakarta.

Banyak cerita terekam di sepanjang sudut indahnyanya. Meskipun wajah Malioboro selalu bertransformasi, tetapi rasa yang sama selalu menggetarkan hati. Hiduplah selalu Malioboro.

Dalam Kota Jogja dalam hati kita." ungkapnya.

Menanggapi masukan warga/wisatawan, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta, Yeti Martanti merasa surprise datangnya pesan secara bertahap dan menyampaikan terimakasih pada warga yang sudah mengapresiasi penataan Malioboro sebagai kawasan sumbu filosofi. Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia Tak Benda oleh UNESCO, penataan Malioboro memang perlu dilakukan, termasuk pedagang yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Malioboro.

(Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005